

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan nilai aktivitas enzim LDH pada perlakuan pemindahan sampel darah dengan dan tanpa melepas jarum spuit.
2. Rerata aktivitas enzim LDH pada sampel darah yang dipindahkan dengan melepas jarum spuit diperoleh sebesar 177 U/L.
3. Rerata aktivitas enzim LDH pada sampel darah yang dipindahkan tanpa melepas jarum spuit dengan menekan plunger spuit adalah sebesar 218 U/L.
4. Selisih nilai aktivitas enzim LDH sebesar 41 U/L dengan persentase kenaikan sebesar 24,19%. Nilai tersebut melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh CLIA yaitu sebesar 15%, sehingga menunjukkan bahwa perlakuan pemindahan sampel darah tanpa melepas jarum spuit memiliki perbedaan secara klinis sehingga tidak direkomendasikan dalam pelaksanaan pemeriksaan laboratorium.

B. Saran

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah dalam bidang Kimia Klinik mengenai perbedaan aktivitas enzim LDH berdasarkan metode pemindahan sampel darah. Serta menegaskan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan laboratorium harus tetap mengacu pada

Standar Operasional Prosedur (SOP), yaitu dengan melepas jarum spuit dan mengalirkannya melalui dinding tabung.

2. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medis, pemindahan sampel darah ke dalam tabung *vacutainer* dengan cara tanpa melepas jarum dan disertai penekanan *plunger* spuit sebaiknya dihindari karena berisiko menimbulkan hemolisis yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan parameter kimia klinik.